



EFEKTIVITAS GURU PAI DALAM PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MODEL KOMUNIKASI DI SMPS IT IBU HARAPAN BENGKALIS

Siti Kholijah¹, Ika Kurnia Sofiani²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis

Email: ciksiti.04.01.01@gmail.com, ikur.wafie@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa gejala permasalahan yang ditemui peneliti yaitu Pertama, dari sisi internal guru yang masih banyak belum menguasai model komunikasi efektif. Kedua, dari sisi eksternal yaitu keterbatasan waktu yang tersedia dalam pembelajaran dan perbedaan latar belakang peserta didik sehingga gaya belajar yang timbul juga berbeda-beda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan model komunikasi efektif guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI Kelas VII SMP IT Ibu Harapan Bengkalis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah model komunikasi efektif dan hasil belajar. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, angket dan dokumentasi. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara model komunikasi efektif guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VII SMP IT Ibu Harapan Bengkalis yang menunjukkan pada hasil yaitu berada pada nilai 0,508. Untuk nilai 0,508 terletak diantara 0,400–0,599 yang berarti memiliki korelasi yang sedang atau cukup.

Kata Kunci: Model komunikasi efektif, hasil belajar.

ABSTRACT

This research is motivated by several symptoms of the problem that researchers have identified, namely first, from the internal side, many teachers still do not master effective communication models. Second, and external system, namely the limited time available in learning and differences in the backgrounds of students so that the learning styles that arise are also different. This research is different and this research is to find out how much the teacher's effective communication model relates to improving student learning outcomes in Class VII PAI learning at SMP IT Ibu Harapan Bengkalis. Theory used in this research is an effective communication model and learning outcomes. The type of this research is quantitative research with data collection techniques in the form of observation, questionnaires, and documentation. The result of this research are that there is a relationship between the teacher's effective communication model in improving student learning outcomes in class VII PAI learning at SMP IT Ibu Harapan Bengkalis which show the result are at a value of 0,508 for a value of 0,508 lies between 0,400-0,599 which means it has a moderate or sufficient correlation.

Keywords: effective communication models, learning outcomes

PENDAHULUAN

Guru merupakan faktor kunci sukses dari upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dasar dan menengah. Guru memegang peranan strategis dalam kerangka pengembangan Sumber Daya Manusia, karena pembangunan Pendidikan nasional tidak terpisahkan dari perubahan-perubahan dan kecenderungan yang banyak berlangsung didalam kelas. Guru memegang peranan sentral dalam menentukan generasi penerus bangsa ini.

Kualitas pendidikan yang dipengaruhi oleh proses belajar sangat

bergantung pada efektivitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut. Dengan komunikasi yang efektif tersebut sehingga dapat munculnya *feedback* dan keaktifan dari peserta didik. Hal ini seperti yang tergambar dalam wahyu Allah Swt. yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril yaitu surah Al-Alaq (96: 1-5):

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢
أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ
يَعْلَمْ ٥

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan; (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah; (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam; (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Oleh karena itu, komunikasi adalah faktor yang paling penting digunakan untuk menetapkan hubungan antara guru dan peserta didik. Akan tetapi, sering informasi yang seharusnya sampai kepada orang yang membutuhkan ternyata terputus ditengah jalan, akibat tidak efektifnya komunikasi yang dilakukan. Pada komunikasi efektif antara guru dan peserta didik, hal tersebut dapat mungkin terjadi karena berbagai hal yang tidak hanya berasal dari peserta didik, tetapi juga disebabkan oleh pola komunikasi yang salah yang dilakukan oleh guru. Komunikasi yang tidak efektif juga dapat disebabkan kegagalan pada proses komunikasi. Kegagalan itu dapat terjadi pada saat pengiriman pesan, penerimaan pesan, serta pada kejelasan pesan.

Hasil belajar merupakan proses untuk menentukan hasil belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian tersebut berarti hasil belajar dapat menenggarai tujuan utamanya yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, hasil belajar dapat diartikan sebagai ada atau tidaknya perkembangan setelah dilaksanakan proses pembelajaran yang dibuktikan dengan kegiatan penilaian oleh pendidik terhadap peserta didik baik bersifat tes maupun non tes.

Pendidik diharapkan melaksanakan hasil penilaian secara berkesinambungan. Salah satu tujuan dari penilaian hasil belajar adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah mencapai hasil belajar yang direncanakan sebelumnya.

Adapun lokasi penelitian ini adalah SMP IT Ibu Harapan Bengkalis. SMP IT

Ibu Harapan Bengkalis merupakan salah satu sekolah menengah tingkat pertama swasta Islam Terpadu yang teletak di Desa Wonosari Timur Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, dengan SK Pendirian tahun 2018. Adapun kepala sekolah di SMP IT Ibu Harapan Bengkalis saat ini yaitu bapak M. Fathurrohman, S.H. Pada proses pembelajarannya, SMP tersebut masih menerapkan Kurikulum 2013 dengan jumlah ruang kelas yaitu sebanyak 5 ruang kelas. Terkait dengan judul penelitian ini, peneliti hanya fokus pada pembelajaran PAI kelas VII dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa.

Guru mata pelajaran PAI di SMP IT Ibu Harapan Bengkalis hanya ada 1 orang yaitu bapak Badri, S.Pd.I. Tahun SK pertama Beliau adalah 2018. Selain mengampu mata pelajaran PAI, beliau juga bertugas sebagai Wakil Kepala Bidang Kurikulum. untuk memaksimalkan keefektifan dan keaktifan proses pembelajaran PAI kelas VII, guru juga memaksimalkan keterampilan dan kemampuan komunikasi yang ia miliki dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Akan tetapi, untuk mendapatkan respon yang 100% baik dari siswa bukanlah suatu hal yang mudah.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI di SMP tersebut minimal ada dua hal yang bisa di cermati. *Pertama*, dari sisi internal guru yang masih banyak belum menguasai model komunikasi efektif yang seharusnya dapat menunjang keberlangsungan proses pembelajaran, termasuk guru pengampu mata pelajaran PAI, yang seringkali menggunakan metode-metode konvensional sehingga menimbulkan kesan bosan bagi siswa dikelas. Padahal pada dasarnya, komunikasi efektif sangat penting digunakan pada penyampaian materi ajar. *Kedua*, dari sisi eksternal yaitu keterbatasan waktu yang tersedia dalam pembelajaran dan perbedaan latar belakang peserta didik sehingga gaya belajar yang timbul juga berbeda-beda.

Dalam proses pembelajaran, sering terjadi kegagalan-kegagalan yang salah satu penyebabnya adalah karena lemahnya sistem komunikasi. Setiap hari guru melakukan

komunikasi terhadap siswanya, namun pada kenyataannya tidak diketahui apakah komunikasi yang mereka lakukan berpengaruh terhadap proses pembelajaran atau bahkan sebaliknya.

Dari gejala-gejala tersebut, peneliti berasumsi ini merupakan masalah yang harus ditemukan faktor-faktornya dan juga harus dicari jalan keluarnya. Atas dasar paparan latar belakang diatas, maka peneliti termotivasi untuk mengetahui secara lebih jelas mengenai pembelajaran tentang “Hubungan Model Komunikasi Efektif Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI Kelas VII PAI SMP IT Ibu Harapan Bengkalis”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif, yang berarti data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Adapun cara kerja yang digunakan yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dimana yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang berusaha memberikan fakta-fakta aktual dari sifat populasi dan sampel tertentu dengan cermat dan sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi model komunikasi efektif dalam pembelajaran PAI kelas VII SMP IT Ibu Harapan Bengkalis

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama guru PAI kelas VII SMP IT Ibu Harapan Bengkalis maka dapat digambarkan bahwa implementasi model komunikasi efektif di sekolah tersebut sudah terlaksana dengan baik meskipun belum benar-benar maksimal, karena untuk mencapai tahap maksimal tentunya bukanlah satu hal yang mudah. Namun meskipun demikian, guru PAI tetap melakukan usaha-usaha yang beragam agar materi pelajaran yang diajarkan dapat tersampaikan dan diterima dengan baik. Adapun beberapa langkah yang ditempuh guru PAI dalam implementasi model komunikasi efektif seperti mengkombinasikan beberapa metode

dalam proses pembelajaran, melakukan pendekatan terhadap siswa secara menyeluruh, serta mengadakan sesi praktek untuk materi pelajaran yang bersifat praktek. Upaya yang ditempuh guru tersebut tentunya bertujuan agar materi pelajaran tersampaikan dan dapat diterima dengan baik yang kemudian diharapkan akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Hubungan model komunikasi efektif guru dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VII SMP IT Ibu Harapan Bengkalis

Berdasarkan hasil sebaran angket yang peneliti dapatkan, yang kemudian dianalisis menggunakan rumus korelasi *Product Moment* Untuk mencari seberapa besar dan seberapa erat hubungan model komunikasi efektif guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VII SMP IT Ibu Harapan Bengkalis, maka hasil yang ditunjukkan berada pada nilai 0,508. Untuk nilai 0,508 terletak diantara 0,400 – 0,599. Dengan demikian dapat diartikan bahwa diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi sedang atau cukup

Selain melakukan analisis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, peneliti juga melakukan uji *Pearson Correlation* yang dengan uji tersebut dapat dilihat korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun hasil dari pengujian tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,001 < 0,005$. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,005 maka ada hubungan antara model komunikasi efektif guru dengan hasil belajar siswa dengan nilai *Pearson Correlation* menunjukkan angka 0,508 yang mana nilai tersebut termasuk dalam korelasi sedang atau cukup yaitu berada diantara nilai 0,400 - 0,599. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara hubungan model komunikasi efektif guru dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VII SMP IT Ibu Harapan Bengkalis. Dari beberapa uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Implementasi model komunikasi efektif guru pada pembelajaran PAI kelas VII SMP IT Ibu Harapan Bengkalis berdasarkan pengujian pada *SPSS.25* didata variabel X menunjukkan berada pada angka valid atau dapat dinyatakan valid yaitu berada pada angka yang lebih besar dari r tabel ($> 0,381$). Dan untuk konsistensi data dinyatakan realibel berdasarkan hasil uji realibilitas sebesar $0,853 > 0,60$
2. Hubungan model komunikasi efektif guru dengan belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VII SMP IT Ibu Harapan Bengkalis, menunjukkan pada hasil yaitu berada pada nilai 0,508. Untuk nilai 0,508 terletak diantara 0,400 – 0,599. Dengan demikian dapat diartikan bahwa diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi sedang atau cukup sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriono, Widodo, (2008). *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Akarim, (2020). *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*, Yogyakarta: Bildung.
- Anitah W, Sri, dkk, (2007). *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cangara, Hafied, (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dapertemen Agama Republik Indonesia, (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahan QS Al-Alaq*, Bandung: PT. Stigma Examedia Arkanlema.
- Fariyatul, Eni, Fahyuni, dkk, (2015). *Inovasi Pembelajaran PAI SD/SMP/SMA*

Teori dan Praktik, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

- Febriana, Rina, (2019). *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar, (2008). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Muhammad, Arni, (1992). *Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukarom, Zaenal, dkk, (2017). *Komunikasi dan Teknologi Informasi Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia
- Nurdiana, Dhieni, dkk, (2004). *Metode Pengembangan bahasa*, Jakarta: UT.
- Pahrudin, Agus, (2017). *Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah*, Bandarlampung: Pusaka Media.
- Pusat Bahasa Dapertemen Pendidikan Nasional, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rusydi, Ananda dan Muhammad, Fadhli, (2018). *Statistik Pendidikan*, Medan: CV Widya Puspita
- Sappaile, Baso Intang, dkk, (2021). *Hasil Belajar dari Persepektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa*, Gowa: Global Research and Consulting Institute.
- Setiwan, Conny, (1990). *Persepektif Pendidikan Anak berbakat*, Jakarta: Grasindo.
- Siswanto, (2013). *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Pena Salsabila.
- Sugiono, (2013). *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta.

- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (1997). *Prinsip Memilih Media Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaefudin Sa'ud, Udin, (2005). *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin, (1995). *Psikologi suatu pendekatan baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin, (2011). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun, (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis*, Bengkalis.